

## **ABSTRACT**

*One of the requirements of the financial statement was said to be relevant if has good timeliness. Disclosures required by IFRS to provide transparency that directly impact the financial reporting process. The right to participate in institutional ownership and independent members of an impartial audit committee also contribute to the financial reporting process. This study aims to examine the effect of IFRS convergence on the timeliness of financial reporting moderated by institutional ownership and independent audit committees.*

*This type of research is descriptive quantitative. The population of this study is manufacturing companies listed on the IDX period 2013-2015. The data were processed by using purposive sampling technique and 156 companies were obtained. Data on this study analyzed using multiple linear regression. The results showed the convergence of IFRS has a positive significant effect, and the moderation of audit committee independence has a significant positive effect to convergence of IFRS on timeliness reporting, the moderation of institutional ownership does not have a significant effect to convergence of IFRS on timeliness reporting.*

*Keywords: convergence of IFRS, institutional ownership, audit committee independence, timeliness reporting*

## ABSTRAK

Salah satu syarat laporan keuangan dikatakan relevan apabila memiliki *timeliness* yang baik. Pengungkapan – pengungkapan yang diharuskan oleh IFRS memberikan transparansi laporan keuangan yang berdampak langsung pada proses pelaporan keuangan. Hak keikutsertaan dari kepemilikan institusional dan independensi komite audit juga turut serta memberikan pengaruh pada proses pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional dan komite audit independen.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Data diolah dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 468 perusahaan. Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan konvergensi IFRS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *timeliness reporting*, komite audit independen mampu memoderasi konvergensi IFRS terhadap *timeliness reporting* dengan pengaruh yang positif signifikan. Sementara moderasi kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moderasi konvergensi IFRS dengan *timeliness reporting*.

Kata kunci: *timeliness reporting*, konvergensi IFRS, kepemilikan institusional, komite audit independen

## INTISARI

*Timeliness reporting* adalah batas waktu yang telah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan, dimana perusahaan – perusahaan yang sahamnya terdaftar di bursa efek Indonesia harus melaporkan laporan keuangan mereka selambat – lambatnya tanggal 31 bulan ke empat setelah tanggal tutup buku perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mampu, meningkatkan nilai harga saham di bursa, meniadakan isu tidak baik yang berhubungan dengan sehatnya perusahaan, serta mampu mengurangi asimetri informasi antara pengamanat dan yang diberi amanat. Konvergensi IFRS merupakan proses penyatuan standar akuntansi internasional ke dalam PSAK untuk memberikan komparabilitas dan daya banding internasional. IAI melakukan konvergensi IFRS ke dalam PSAK dengan tujuan untuk meningkatkan komparabilitas laporan keuangan dengan perusahaan-perusahaan asing. Pengungkapan-pengungkapan yang diharuskan oleh IFRS memberikan transparansi laporan keuangan yang lebih. Dengan pengungkapan-pengungkapan yang berdampak pada transparansi tersebut mampu mengurangi asimetri informasi perusahaan yang berdampak pada proses pelaporan keuangan. Konvergensi IFRS diukur dengan mencari PSAK yang telah dikonvergensi dengan IFRS di dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional bisa didefinisikan sebagai saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan bukan bank, seperti reksadana, asuransi, dsb. Dengan struktur kepemilikan institusional yang besar dinilai mampu mempengaruhi proses pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan prosentase kepemilikan institusional dari seluruh saham yang dimiliki perusahaan. Komite audit independen adalah anggota dari komite audit yang dibentuk oleh komisaris perusahaan yang memiliki sifat independensi dari perusahaan. Struktur pengendalian internal yang baik oleh komite audit independen mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit akun-akun laporan keuangan perusahaan. Komite audit independen diukur dengan prosentase komite audit independen dengan total komite audit.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015. Data diolah dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 468 perusahaan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode kuantitatif dari sumber yang ada. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang didahului dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness reporting*, moderasi komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap konvergensi IFRS dengan *timeliness reporting*, sementara moderasi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap hubungan konvergensi IFRS terhadap *timeliness reporting*.